

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kanker serviks adalah penyakit kanker yang menyerang wanita dengan angka kasus kedua terbanyak di Indonesia. Penyakit ini sangat berbahaya karena tidak menimbulkan gejala apapun selama penyakit ada dan berkembang. Kanker serviks baru akan menimbulkan gejala pada stadium akhir, yang mana dalam tahap ini kanker sudah menyerang organ lain dan angka harapan hidup juga sudah tergolong rendah. Penyakit ini bisa dicegah secara efektif dengan tes pap smear secara rutin, tetapi sayangnya mayoritas masyarakat masih belum melakukan tes pap smear. Minoritas masyarakat yang sudah melakukan tes pap smear biasanya berumur >35 tahun, sedangkan penyakit ini dapat menyerang siapapun sejak berhubungan seksual. Maka dari itu, penulis menetapkan batasan masalah pada wanita 21—30 tahun yang sudah menikah dan tinggal di Jabodetabek karena tingkat kualitas hidup di daerah tersebut termasuk rendah dengan tingkat gaya hidup yang tergolong buruk.

Dalam melakukan penelitian, penulis melakukan pengumpulan data secara kuantitatif dan kualitatif. Penulis melakukan kuesioner yang diisi 115 responden, wawancara dengan dokter OBGYN dan pakar desain (*creative director*), FGD bersama 5 orang target audiens, dan melakukan studi referensi dan studi eksisting. Dalam teknik penelitian yang dilakukan penulis, didapatkan bahwa ternyata masih banyak misinformasi tentang tes pap smear dan kanker serviks di masyarakat. Hal ini terjadi karena informasi yang ada di masyarakat bervariasi, terutama media yang ada mayoritas berupa *website*. Maka dari itu, penulis memutuskan untuk merancang media buku digital (*e-book*) dengan teori perancangan *Five Phases of The Design Process* dalam buku *Graphic Design Solutions 5th Edition* yang ditulis oleh Robin Landa (2014). Tahapan yang dilakukan adalah *orientation*, *analysis*, *concepting*, *design*, dan *implementation*.

Setelah selesai mengumpulkan dan menganalisis data yang dibutuhkan, penulis merancang media *e-book* dengan membuat *design brief*, *keywords*, *big idea*, dan menentukan *moodboard* berupa warna, *typeface*, gaya ilustrasi, dan bentuk buku. Setelah merumuskan konsep desain yang ada, penulis memilih 3 *keywords* utama, yaitu *bright*, *secure*, dan *treasure* dengan *big idea*, "*Bright woman looking out for herself and her "treasure"*". Buku akan dikemas sesuai *big idea* yang ada sehingga menimbulkan rasa ketertarikan dan aman ketika membaca buku. Ilustrasi dan gaya desain yang digunakan adalah gaya vektor dengan gradien dan efek *grain*. Media sekunder yang dibuat disesuaikan dengan kebiasaan dan gaya hidup target audiens. Penulis berharap dengan *e-book* yang dirancang, wanita muda berusia 21—30 tahun yang sudah menikah dapat memiliki pengetahuan yang baik tentang tes pap smear dan kanker serviks. Harapannya, dengan demikian masyarakat bisa dengan sendirinya *aware* dengan pentingnya kebiasaan untuk melakukan tes pap smear secara rutin.

5.2 Saran

Setelah selesai melakukan proses perancangan tugas akhir ini, berikut beberapa saran dan masukan dari penulis. Harapannya, pembaca dapat menyusun karya tugas akhir yang lebih baik dan sesuai dengan topik masalah yang diangkat.

- 1) Pilihlah topik yang sesuai dengan minat dan ketertarikan masing-masing agar proses pencarian data dan perancangan dapat dinikmati walaupun mungkin terasa berat.
- 2) Rancanglah *timeline* pengerjaan tugas akhir dengan jelas dan detail untuk diikuti sebagai patokan dalam pengerjaan. *Timeline* pribadi akan menjadi *goal* yang harus dicapai setiap minggunya agar progress tugas akhir tetap berjalan.
- 3) Miliki teman dan lingkungan yang suportif dalam pelaksanaan tugas akhir agar dapat mendapatkan dukungan dan menjadi tempat cerita selama pengerjaan.
- 4) Miliki prinsip *open minded* dan tetap terbuka pada saran dan kritik yang membangun terhadap perancangan.

Setelah selesai melakukan sidang, penulis mendapatkan beberapa saran untuk perancangan penulis atau pembaca kedepannya agar karya yang dihasilkan lebih baik dan sesuai dengan topik yang diangkat.

- 1) Untuk buku Pap Smear 101 yang dirancang lebih baik menggunakan *mandatory* berupa Kementerian Kesehatan agar dapat menjangkau seluruh Indonesia.
- 2) Dalam perancangan buku informasi, jangan memberikan *emphasis* di seluruh elemen pada halaman. Pertimbangan hierarki visual pembaca ketika melihat halaman.
- 3) Ketika mendesain di latar yang berwarna, hindari penggunaan gradasi karena akan mengurangi *readability* teks, terutama *bodycopy*.
- 4) Tes pap smear sudah ada dan sudah menjadi bagian dari program pemerintah melalui puskesmas. Dalam program ini, tes pap smear ditargetkan ke SES B dan C.
- 5) Apabila akan menambahkan *quotes* atau mencantumkan foto tokoh publik dalam buku, pastikan tokoh tersebut *relate* dengan isu yang diangkat agar tidak menimbulkan subjektifitas terhadap hasil desain.
- 6) Konten dalam buku harus dihasilkan oleh narasumber yang memiliki kredibilitas di bidang tersebut. Dalam perancangan ini, dr. Andriana Kumala Dewi, Sp. OG, Subsp. FER seharusnya berperan sebagai narasumber, bukan hanya sebagai *proofreader*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A